

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia, termasuk dalam pendidikan formal. Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual kegamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa, dan negara.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan berpengaruh terhadap perkembangan sistem pembelajaran yang berkualitas dan bermutu. Selain itu permasalahan yang ada di dunia pendidikan semakin bertambah dan semakin kompleks karena pendidikan dituntut untuk mengalami kemajuan dari berbagai segi. Untuk mendapatkan hasil belajar yang berkualitas dan bermutu perlu dilakukan perbaikan, perubahan, pembaharuan, dalam sistem pembelajaran.

Keberhasilan pencapaian kompetensi suatu mata pelajaran bergantung kepada beberapa aspek antara lain ialah siswa, guru, mata pelajaran, kurikulum, metode pengajaran, media pembelajaran serta sarana dan prasarana. Salah satu aspek aspek yang paling mempengaruhi keberhasilan pencapaian kompetensi yaitu guru,

sebab gurulah yang terlibat langsung dalam upaya mempengaruhi, membina, dan mengembangkan kemampuan peserta didiknya supaya menjadi cerdas, terampil, dan bermoral tinggi serta berjiwa sosial sehingga siswa mampu mandiri sebagai makhluk individu maupun sosial. Selain guru aspek yang paling mempengaruhi keberhasilan pencapaian kompetensi yaitu cara atau metode guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu metode yang digunakan oleh guru tentu harus didukung dengan media pembelajaran yang sesuai sehingga metode pembelajaran yang dibawakan oleh guru tercapai dengan maksimal. Selain itu penggunaan media pembelajaran sangat penting perannya pada proses pembelajaran. Terutama pada mata pelajaran IPA yang lebih menekankan keaktifan siswa dari pada guru. Namun pada kenyataan yang terjadi proses kegiatan belajar masih berpusat pada guru. Guru lebih banyak bercerita atau dengan berceramah saja, siswanya pun banyak yang tidak aktif terlibat dalam proses belajar mengajar, selain itu guru jarang menggunakan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi pasif dan kurang bermanfaat.

Kepasifan siswa dalam belajar merupakan pertanda tidak baik dalam proses pembelajaran, juga perkembangan intelektual siswa. Siswa menjadi malas belajar, malas berpikir, dan malas berkompetensi. Hal ini mengakibatkan tercapainya anak didik yang tidak terampil dan kurang berintelektual. Ketidak antusiasannya siswa terhadap aktifitas belajar tentunya akan berdampak buruk bagi perkembangan kognitif, psikomotor, atau efektifnya. Bahkan tidak menutup kemungkinan siswa akan merasa bahwa pelajaran IPA sama sekali tidak penting. Untuk itu penggunaan media dalam pembelajaran memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan

dapat mendorong minat belajar siswa terutama pada pelajaran IPA. Sehingga siswa dapat lebih mudah untuk memahami materi yang di sampaikan atau membantu guru agar proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Dan belajar yang efektif dapat tercapai apabila guru mampu menggunakan metode serta media pembelajaran semaksimal mungkin. Untuk itu guru sebagai salah satu komponen dalam dunia pendidikan harus mempunyai tanggung jawab dalam mengelola proses belajar mengajar. Guru juga harus mampu memilih media yang sesuai dengan materi pembelajaran. Dengan demikian media yang baik adalah media yang sesuai dengan pokok bahasan yang di pelajari oleh siswa.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat penting sebagai perangsang bagi siswa pada proses belajar berlangsung. IPA adalah mata pelajaran yang membutuhkan interaksi langsung antara siswa dengan apa yang dipelajarinya, sehingga siswa dapat lebih memahami pelajaran yang sedang di sampaikan oleh guru. Oleh sebab itu guru di tuntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan dan memilih media pengajaran yang efektif, karena media pembelajaran yang selama ini digunakan guru dalam pembelajaran IPA adalah media yang ada di buku tanpa melibatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran sehingga siswa kurang terangsang ketika proses belajar. Dalam memilih kriteria pembelajaran yang baik ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan seperti media pembelajaran harus bersifat praktis, luwes, efektif dan bertahan lama.

IPA dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit bagi siswa. Karena merupakan pelajaran hafalan dan pemahaman tentang konsep. Bagi guru IPA merupakan mata pelajaran yang membutuhkan alat peraga dan praktek

sehingga hal tersebut menyulitkan guru dalam mengajar. Mengingat bahwa keterbatasan laboratorium IPA maupun alat peraga IPA masih kurang. Hal tersebut menyebabkan siswa dan guru kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran IPA dan pada akhirnya hasil belajar siswa kurang. Untuk meningkatkan minat belajar siswa serta hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA diperlukan media pembelajaran yang efektif. Media pembelajaran berbasis multimedia menjadi alternatif sebagai media pembelajaran karena berbagai alasan yaitu: Pelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, guru dapat mengkombinasikan audio dan visual secara bersamaan, dapat dikombinasikan dengan strategi lain, serta siswa akan lebih aktif.

Adapun media pembelajaran multimedia yang sesuai digunakan pada pembelajaran IPA adalah *LCD (Liquid Crystal Display) Proyektor*. Karena selain efisien media pembelajaran yang menggunakan *LCD (Liquid Crystal Display) Proyektor* juga dapat dikombinasikan dengan media audio, media visual, bahkan media audio visual. Seperti pemutaran video untuk menunjang proses pembelajaran khususnya pada saat proses pembelajaran IPA. Salah satu masalah pembelajaran IPA di SD Negeri 101800 kelurahan Delitua Timur Kabupaten Deli Serdang adalah kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA disebabkan karena guru cenderung menggunakan pembelajaran konvensional tanpa disertai media apapun sehingga membuat siswa bosan dan jenuh terhadap mata pelajaran IPA, ditambah lagi ketiadaan laboratorium IPA serta alat peraga IPA yang kurang. Akibatnya minat belajar IPA siswa menjadi menurun.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti ingin melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul **“Meningkatkan Minat Belajar Siswa**

Pada Pelajaran IPA Dengan Menggunakan Media Pembelajaran LCD Proyektor Di Kelas III SDN 101800 Delitua T.A 2016/2017”

Dengan penerapan media pembelajaran berbasis multimedia menggunakan *LCD (Liquid Crystal Display) Proyektor* diharapkan siswa Di Kelas III SD Negeri 101800 Delitua Kecamatan Delitua Timur Kabupaten Deli Serdang lebih dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas maka diidentifikasi permasalahan yang timbul diantaranya adalah :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran IPA
2. Penggunaan media dalam pembelajaran yang masih kurang sesuai dengan materi
3. Kurangnya minat belajar siswa karena guru tidak menggunakan media pembelajaran
4. Sarana pembelajaran yang kurang lengkap pada mata pelajaran IPA
5. Guru belum menguasai media pembelajaran *LCD Proyektor*.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah **Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Kenampakan Permukaan Bumi Dengan Menggunakan Media Pembelajaran LCD**

Proyektor Di Kelas III SD Negeri 101800 Delitua Kecamatan Delitua Timur Kabupaten Deli Serdang.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah dengan menggunakan media pembelajaran *LCD Proyektor* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran IPA Materi Pokok Kenampakan Permukaan Bumi Di Kelas III SD Negeri 101800 Delitua Kecamatan Delitua Timur Kabupaten Deli Serdang T.A 2016/2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPA Materi Pokok Kenampakan Permukaan Bumi menggunakan media pembelajaran *LCD Proyektor* Di Kelas III SD Negeri 101800 Delitua Kecamatan Delitua Timur Kabupaten Deli Serdang.

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa, melalui penggunaan media pembelajaran *LCD Proyektor* diharapkan siswa lebih mudah menerima pelajaran yang disampaikan guru dan dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA.

2. Bagi guru, dapat meningkatkan keterampilan penggunaan komputer dan pemanfaatan multimedia dalam mengajar mata pelajaran IPA maupun mata pelajaran lainnya.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memeberikan masukan kepada sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan mutu sekolah.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat dipakai sebagai dasar pengembangan teori, informasi dan referensi dalam penerapan media pembelajaran untuk diaplikasikan oleh institusi pendidikan formal untuk meningkatkan motivasi dalam proses belajar mengajar.